

SKRIPSI
PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP
ISLAM IBNU SINA KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH
FIKI ZAINATUN NADIYAH
NIM.19110077



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP
ISLAM IBNU SINA KABUPATEN MOJOKERTO**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh

Fiki Zainatun Nadiyah

NIM. 19110077



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP
ISLAM IBNU SINA KABUPATEN MOJOKERTO**

Oleh:

Fiki Zainatun Nadiyah
NIM: 19110077

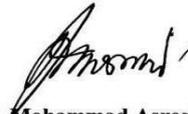
Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

30 November 2023

Oleh:

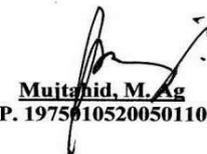
Dosen Pembimbing



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mujiyahid, M. Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM IBNU SINA KABUPATEN MOJOKERTO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fiki Zainatun Nadiyah (19110077)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Februari 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

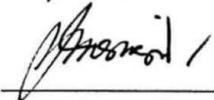
Ketua Sidang

Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019

: 

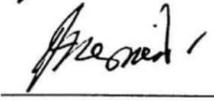
Sekretaris Sidang

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

: 

Pembimbing

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

: 

Penguji Utama

Prof. Dr. Triyo Supriatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiki Zainatun Nadiyah

Nim : 19110077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata tugas akhir skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 November 2023

Hormat saya,



Fiki Zainatun Nadiyah

NIM. 19110077

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan segala karunia, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai lentera penerang umat manusia. Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan meski masih ditemukan banyak kekurangan pada skripsi ini. Sebagai ungkapan rasa syukur atas kepenulisan skripsi ini ucapan terimakasih dan do'a penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Moh. Shodiq, S.Ag dan Ibu Fauziyatul Umami sebagai orang tua yang sudah banyak berjasa dalam hidup saya, senantiasa mendukung dan menyayangi saya sejak kecil.
2. Seluruh saudara dan anggota keluarga yang kehadirannya selalu mendukung saya disaat susah maupun senang.
3. Dosen pembimbing sekaligus dosen wali saya Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag yang membimbing proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Fitri Nur Azizah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Islam Ibnu Sina yang telah mengizinkan dan membantu proses penelitian di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

5. Sahabat-sahabatku seperjuangan di kos kuning, kak Sinta Dewi Kumala, kak Mila Rif'ati dan kak Siti Fatimah yang membantu dan menemani proses saya manis-pahit dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman baikku yang kukenal selama dibangku sekolah maupun perkuliahan juga membantu proses penyusunan skripsi ini, tak bosan mereka selalu memberikan semangat dan motivasi agar saya bisa cepat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Untuk Fiki Zainatun Nadiyah, diri saya sendiri yang mau bangkit dan melanjutkan perjuangan menyelesaikan proses penulisan skripsi ini sampai selesai.

LEMBAR MOTTO

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku”

-Surah Asy-Syu'ara (26:80)-

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fiki Zainatun Nadiyah Malang, 30 November 2023

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fiki Zainatun Nadiyah

Nim : 19110077

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap
Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten
Mojokerto.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiki Zainatun Nadiyah
Nim : 19110077
Kelas : PAI-C 19
Nomor Whats App : 085749145336
Email : fikinadiyah@gmail.com
Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP : NIP. 196910202000031001

Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas dan persyaratan Ujian Skripsi Semester Ganjil Tahun ajaran 2023/2024 yang di selenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikianlah surat pernyataan ini, dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan semestinya.

Malang, 30 November 2023

Hormat saya,



Fiki Zainatun Nadiyah

NIM. 19110077

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillahirobbil'aalamin* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto”** dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang menjadi sosok lentera penerang umat manusia. Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan meski masih ditemukan banyak kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas terbaik kepada mahasiswanya di universitas sebagai penunjang dalam masa menyelesaikan pendidikan jenjang S1.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Mujtahid, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag sebagai dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang membimbing penyusunan skripsi sampai selesai.
5. Ibu Fitri Nur Azizah, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Islam Ibnu Sina yang telah mengizinkan dan membantu proses penelitian di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.
6. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktunya dan mengisi kuesioner.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membimbing, mendukung dan memotivasi dalam penyusunan skripsi termasuk orang tua, keluarga, guru, dan teman-teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan.

Semoga Allah membalas seluruh kebaikan dengan balasan yang baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis harapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan dan kesempurnaan hasil yang didapat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Malang, 30 November 2023

Fiki Zainatun Nadiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi pada skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = ḍ	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ʿ	ء = ʿ
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vocal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
LEMBAR MOTTO.....	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
SURAT PERNYATAAN	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8
E. Orisinalitas penelitian	9
F. Definisi Istilah	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Pendidikan Agama Dalam Keluarga.....	17
1. Pengertian Pendidikan.....	17

2.	Pengertian Agama	18
3.	Pengertian keluarga	20
4.	Dasar Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	21
5.	Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga	23
6.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga	25
B.	Kedisiplinan Beragama	27
1.	Pengertian Kedisiplinan Beragama	28
2.	Dasar Kedisiplinan Beragama	29
3.	Tujuan Kedisiplinan Beragama	30
4.	Unsur-unsur Disiplin	31
5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	32
C.	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa	36
D.	Kerangka Berfikir	38
E.	Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN		40
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B.	Lokasi Penelitian	40
C.	Variabel Penelitian	41
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	42
1.	Populasi	42
2.	Sampel Penelitian	42
E.	Data dan Sumber Data	43
1.	Data	43
2.	Sumber Data	44
F.	Teknik Pengumpulan Data	44
1.	Observasi	44
2.	Angket (kuesioner)	45
G.	Hasil Uji Coba Instrumen	46
1.	Uji Validitas	46
2.	Uji Reliabilitas	46

H. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Paparan Data.....	49
1. Sejarah SMP Islam Ibnu Sina	49
2. Identitas profil SMP Islam Ibnu Sina	50
3. Visi dan misi SMP Islam Ibnu Sina	50
4. Struktur organisasi SMP Islam Ibnu Sina	51
B. Deskripsi Data	52
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Reliabilitas	54
3. Uji Prasyarat Analisis	56
C. Analisis Data	57
BAB V PEMBAHASAN	61
A. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto	61
BAB VI KESIMPULAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian.....	115
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	46
Tabel 4. 1 Hasil Validitas Instrumen Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X).....	57
Tabel 4. 2 Hasil Validitas Instrumen Kedisiplinan Beragama Siswa (Y).....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif	60
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Variabel X dan Y	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

ABSTRAK

Nadiyah, Fiki Zainatun, 2023. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto. Dosen Pembimbing : Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif atau tidak berpengaruh pada pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Data penelitian ini menggunakan 38 siswa dari jumlah total dari populasi siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dua metode, yaitu observasi dan angket. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah dan kegiatan siswa, sedangkan metode angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai dua variabel penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa.

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah $0,003 < 0,05$. Dan nilai T-hitung adalah 3,227 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,028. Pada nilai uji F Nilai F hitung sebesar 10,412 jauh lebih besar dari nilai F tabel (4,11), dan nilai signifikansi sebesar 0,003 jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa adalah signifikan secara keseluruhan. Dan dapat disimpulkan pendidikan agama islam dalam keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, Kedisiplinan beragama siswa, SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

ABSTRACT

Nadiyah, Fiki Zainatun, 2023. The Influence of Islamic Religious Education in the Family on the Religious Discipline of Class VIII Students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency. Advisor: Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

This research aims to determine whether there is a positive influence or no influence on Islamic religious education in the family on the religious discipline of class VIII students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency. This type of research is quantitative with simple regression analysis techniques. This research data used 38 students from the total population of class VIII students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency. The data collection technique uses two methods, namely observation and questionnaires. The observation method was used to obtain data regarding school conditions and student activities, while the questionnaire method was used to obtain data regarding the two variables of this research, namely to determine the application of Islamic religious education in the family and students' religious discipline.

The calculated results of the regression analysis show that the significance value for the (partial) influence of X on Y is $0.003 < 0.05$. And the T-count value is 3.227 which is greater than the t table of 2.028. In the F test value, the calculated F value of 10.412 is much greater than the table F value (4.11), and the significance value of 0.003 is much smaller than the specified significance level ($\alpha = 0.05$). This confirms that the influence of Islamic religious education in the family on students' religious discipline is significant overall. And it can be concluded that Islamic religious education in the family has a significant and positive effect on the religious discipline of class VIII students at Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency.

Keywords: Islamic religious education in the family, student religious discipline, Ibnu Sina Islamic Middle School, Mojokerto Regency.

مستخلص البحث

نادية، فيكي زينة، 2023. تأثير التربية الإسلامية في الأسرة على الانضباط الديني لطلاب الصف الثامن في مدرسة ابن سينا المتوسطة العامة الإسلامية موجوكرطا. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : د. الحاج محمد أسراري، الماجستير.

هدف هذا البحث إلى معرفة وجود تأثير إيجابي أو عديمه على التربية الإسلامية في الأسرة على الانضباط الديني لطلاب الصف الثامن في مدرسة ابن سينا المتوسطة العامة الإسلامية موجوكرطا. هذا النوع من البحث كمي مع تقنية تحليل الانحدار البسيطة. تتحوي البيانات المستخدمة في هذا البحث على 38 طالبا من إجمالي عدد الطلاب في الصف الثامن من مدرسة ابن سينا المتوسطة العامة الإسلامية موجوكرطا. تم جمع البيانات من خلال طريقتين، وهما الملاحظة والاستبانة. تم استخدام طريقة الملاحظة للحصول على بيانات عن الأوضاع المدرسية والأنشطة الطلابية، بينما تم استخدام طريقة الاستبانة للحصول على بيانات عن متغيري هذا البحث، وهما معرفة تطبيق التربية الإسلامية في الأسرة و الانضباط الديني للطلاب.

أظهرت نتائج تحليل الانحدار أن قيمة الدلالة للتأثير (الجزئي) ل X على Y كانت $0.003 >$ 0.05 . وقيمة ت الحساب هي 3.227 وهي أكبر من ت الجدول وهي 2.028. في قيمة اختبار ف، تكون قيمة ف الحساب 10.412 أكبر بكثير من قيمة ف الجدول 4.11، وقيمة الأهمية 0.003 أصغر بكثير من مستوى الأهمية المحدد ($\alpha = 0.05$). وهذا يؤكد أن تأثير التربية الإسلامية في الأسرة على الانضباط الديني للطلاب كبير بشكل كلي. ويمكن الاستنتاج منها أن التربية الإسلامية في الأسرة لها تأثير كبير وإيجابي على الانضباط الديني لطلاب الصف الثامن في مدرسة ابن سينا المتوسطة العامة الإسلامية موجوكرطا.

الكلمات الرئيسية: التربية الإسلامية في الأسرة، الانضباط الديني للطلاب، مدرسة ابن سينا المتوسطة العامة الإسلامية موجوكرطا.

Penerjemah,	Tanggal 25-6-2024
M.Mubasysyir Munir, MA NIPPPK: 198605132023211019	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan melakukan usaha dan terus menerus oleh guru kepada jiwa siswa baik secara lahir maupun batin, sehingga dapat menghasilkan kualitas generasi yang baik di masa mendatang. Dalam pengertian lain, pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menanamkan nilai-nilai baik kepada siswa bertujuan membentuk watak serta kepribadian siswa.¹ Penanaman nilai yang dimaksud merupakan sebuah proses penanaman nilai atau suatu sifat yang memiliki manfaat penting bagi peserta didik sebagai pedoman berperilaku sehari-hari.

Pendidikan khususnya pada pendidikan Islam mempunyai fungsi utama yaitu sebagai sumber kekuatan untuk menuntun ke arah kehidupan yang pasti.² Fungsi pendidikan dalam Islam berarti membantu seseorang agar dapat memahami batasan-batasan dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam bahwa agama pada dasarnya mengajarkan umatnya untuk berperilaku sesuai dengan perintah Tuhan, yaitu melaksanakan segala perintah-Nya, maupun sebagai pemimpin di bumi. Dari pengertian tersebut

¹ D Wahidin and W D Aryani, "... Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus ...," *Jurnal Education and ...* 10, no. 3 (2022): 533–38, <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4094%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4094/2660>.

² Muhammad Yahdi*, "FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA Oleh: Muhammad Yahdi *," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 113 (2010): 211–25, http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3822.

bisa diambil kesimpulan yaitu fungsi dari pendidikan dan pendidikan Islam khususnya yaitu pendidikan dapat menghapus derita manusia dari kebodohan serta berfungsi untuk membangun watak dan generasi muda yang lebih unggul dengan mengedepankan pembentukan sikap, karakter, agar terbentuk kepribadian yang sesuai akidah dan nilai Islami. Sehingga pendidikan islam tidak hanya berupaya mencerdaskan intelektual manusia saja namun juga berupaya membina jiwa dan hatinya. Bentuk dari pembinaan intelektual yaitu dengan memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan akal, mengasah kemampuan berpikir seperti mengikuti seminar, diskusi dan debat. Sedangkan bentuk dari pembinaan jiwa dan hati nurani meliputi pembiasaan perilaku-perilaku terpuji seperti jujur, sabar, ikhlas, ikhtiar, tawakal dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan dalam pendidikan di lembaga formal atau informal.

Pendidikan Islam di lembaga formal seperti sekolah menjadi bagian dari mata pelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas akhlak yang baik dan nilai keagamaan bagi peserta didik.³ Dalam hal ini dapat diketahui jika pendidikan agama yang diadakan di sekolah dapat memberikan pembelajaran yang membangun karakter siswa sejalan dengan nilai-nilai Islami juga meliputi beretika dan berbudaya. Lembaga pendidikan yang kurang memberi perhatian pada bidang akhlak atau moral kepada peserta didiknya, maka akan berdampak pada angka keberhasilan

³ Ifham Choli, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 35–52, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>.

dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia menjadi menurun. Jadi, untuk mempekuat tingkat efektivitas pengajaran agama di lingkungan sekolah sebagai salah satu tempat peserta didik mengembangkan potensi diri, hal ini sangat berkaitan Teori Kognitif Sosial oleh Albert Bandura, atau disebut juga sebagai model pembelajaran melalui tindakan atau perilaku meniru gerak-gerik di lingkungan sekitarnya, seperti tindakan oleh guru, orang tua, serta teman sebaya. Misalnya, guru menjadi panutan muridnya harus memberi teladan yang positif bagi muridnya. Teori Albert Bandura ini mencetuskan prinsip dasar pembelajaran manusia. Proses pembelajaran sebagian besar manusia mengalami 2 proses utama, antara lain; 1. Meniru (imitasi), artinya adalah cara siswa berlatih merubah sikap mereka dengan cara rangsangan. 2. Pemberian teladan (modeling), maksudnya adalah siswa menyesuaikan perilakunya dengan mengamati tindakan orang lain.⁴ Sebab itu demi meningkatkan PAI bagi generasi penerus bangsa, maka perlu ditegakkan kembali dan terus dikembangkan sendi-sendi pendidikan keislaman baik dalam lingkup pendidikan formal maupun informal.

Anak tidak hanya membutuhkan pendidikan yang didapat dari lembaga formal seperti sekolah, tetapi juga harus mendapatkan pendidikan informal seperti lingkungan dalam keluarga. Kualitas masa depan dari suatu generasi dipengaruhi dari keefektifan pendidikan yang diberikan dalam keluarga masa kini. Peran orang tua menjadi teladan paling utama dalam

⁴ Syifa S. Mukrimaa et al., "KAJIAN REFLEKSI TEORI PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN AGAMA PERSPEKTIF ALBERT BANDURA," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

membentuk sikap generasi yang lebih baik.⁵ Pentingnya pemberian pendidikan agama Islam dimulai dari lingkup dalam keluarga karena menempati posisi penting bagi perkembangan seorang anak dari umur balita hingga beranjak dewasa. Pendidikan agama Islam yang berintikan ibadah, akidah serta akhlak menolong generasi muda untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit dimengerti.⁶ Hal ini sejalan dengan pendapat Dradjat yang menyatakan pendidikan agama Islam di dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. Pendidikan akidah perlu diberikan oleh orang tua kepada anak sejak kecil supaya mereka tumbuh menjadi orang yang punya dasar keimanan yang kuat. Pendidikan ibadah juga penting diberikan kepada anak supaya mereka berdisiplin dalam menjalankan ibadah di dalam rumah ataupun di luar lingkungan keluarga. Selain itu, pendidikan akhlak juga penting diberikan kepada anak supaya mereka bisa menjadi teladan baik untuk dirinya sendiri dan orang lain di sekitar mereka.⁷ Ketika ditemukan anak yang sedang mengalami kesulitan atau mengalami berbagai masalah dalam dirinya, disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu, serta menolong anak tersebut dengan memberinya pengertian atau batasan dalam perilakunya.

⁵ Program Studi et al., "GENERASI EMAS INDONESIA THE IMPORTANCE OF CHARACTER EDUCATION FOR BUILDING PENDAHULUAN Pendidikan Secara Etimologi Berawal Dari Bahasa Yunani Dengan Kata Pedagogie Yang Artinya Memberikan Bimbingan Kepada Anak . Sedangkan , Dari Bahasa Inggris Berawal Den" 5 (2021): 28–35.

⁶ Abdul Munib, Universitas Islam, and Madura Pamekasan, "Kontribusi Pendidikan Agama Islam" 6, no. 2 (2019): 11–20.

⁷ Wahidin and Aryani, "... Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus"

Lingkungan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap pembentukan karakter anak, terutama dalam lingkungan terkecil yaitu keluarga yang berfungsi sebagai pemberi arahan serta bimbingan kepada anak agar nantinya siap dalam hidup bermasyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Pada masa terkini, tidak sedikit generasi muda terpengaruh budaya asing dengan mengikuti tren-tren yang ada, dimulai dari contoh kecil mulai dari cara berpakaian menggunakan pakaian cenderung terbuka tidak menutup aurat, tutur kata yang kurang sopan, cara bertingkah laku, melakukan tawuran dan lain sebagainya. Terjadinya penurunan moral anak dapat disebabkan dari banyaknya tontonan atau konten yang disajikan oleh media sosial yang dengan sangat mudah bisa didapatkan, bahkan berita-berita yang mengandung perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah. Maka sangat penting kesadaran peran dari orang tua dan guru untuk mengendalikan siswa dalam bermain media sosial.⁸

Fenomena pergaulan bebas seperti ini disebabkan dari tayangan-tayangan yang mereka peroleh dari internet atau media digital lainnya seperti televisi. Program dari televisi memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku seseorang ini telah dibuktikan melalui penelitian ilmiah. Seperti yang diungkapkan *American Psychological Association (APA)* pada tahun 1995, mengatakan jika tayangan televisi yang memiliki kualitas baik memiliki potensi membentuk perilaku yang positif. Disisi lain, tayangan

⁸ Alzaviana Putri, "Konsep Adab Menuntut Ilmu Menurut Kitab Tanbihul Muta'allim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 87–103, <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.12254>.

yang kurang baik dapat mendorong kepada perilaku negatif. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan hampir semua perilaku buruk seseorang berasal dari pengaruh tontonan media yang mereka terima sejak usia anak-anak.⁹ Dari fenomena tersebut dapat kita ketahui bahwa pendidikan agama yang dilakukan dengan disiplin di rumah, terutama pada penanaman nilai-nilai agama Islam dalam jiwa anak nantinya dapat menjadi investasi yang paling utama bagi pembentukan kedisiplinan beragama pada generasi muda. Kedisiplinan beragama bertujuan mentertibkan anak agar berperilaku sesuai peraturan agama dan diharapkan bisa diterapkan dalam kesehariannya hingga dewasa dalam lingkungan masyarakat. Mulai dari kesadaran beragama seorang anak yang kuat misalnya dalam melakukan ibadah, disiplin, pekerja keras, tolong-menolong, jujur, toleransi, juga bisa dengan cara memberikan tontonan yang bernuansa islami kepada anak.

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal, SMP Islam Ibnu Sina merupakan sekolah berbasis kurikulum pesantren yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto. Sekolah ini memiliki banyak prestasi di bidang keagamaan seperti tilawah, banjari dan pidato dua bahasa dan lainnya. Mayoritas siswanya berasal dari pondok pesantren yang ada di sekitar wilayah sekolah SMP Ibnu Sina, sehingga ditemukan banyak siswa berkepribadian baik, sopansantun dan bersikap tawadhu kepada gurugurunya. Selain itu, masih terdapat siswa yang bersikap kurang baik, seperti

⁹ Ade Kurniawan et al., "Krisis Moral Remaja Di Era Digital," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 01, no. 02 (2023): 21–25, <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>.

bertutur kata dengan perkataan yang buruk dengan sesama temannya dan kurangnya kedisiplinan dalam hal waktu berangkat ke sekolah dan kegiatan shalat berjamaah. Siswa yang berperilaku kurang baik selanjutnya akan dilakukan pembinaan oleh guru yang berada di lingkungan sekolah. Para guru mengharapkan siswa-siswinya untuk senantiasa membiasakan akhlak mulia dan disiplin terhadap aturan-aturan hukum dan agama dalam kehidupan sehari-harinya karena hal tersebut selaras dengan visi SMP Islam Ibnu Sina yaitu mewujudkan insan yang berilmu pengetahuan, ber-iman, ber *akhlaqul karimah* dan bertanggung jawab.

Menurut uraian diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa kelas VIII Di SMP Islam Ibnu Sina”**.

B. Rumusan masalah

Dari konteks permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, membahas permasalahan dari dampak perkembangan zaman yang menyebabkan terjadinya krisis moral dan keagamaan pada anak. Maka peneliti akan merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina?
2. Bagaimana kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina?
3. Adakah pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMPI Ibnu Sina.

D. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberi manfaat, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi wacana, sumber keilmuan dan bisa menjadi perbandingan untuk penelitian sejenis atau berikutnya untuk membentuk perilaku akhlak siswa berkualitas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk sekolah dan guru dalam pembelajaran PAI khususnya, diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi untuk lebih menekankan praktik dalam membentuk sikap disiplin beragama pada siswa.

- b. Untuk orang tua menjadi evaluasi pemberian pelajaran agama pada anak supaya bisa tercipta sikap disiplin dalam beragama.
- c. Bagi peserta didik menjadi motivasi agar lebih disiplin dalam beragama.
- d. Bagi peneliti menjadi wawasan serta pengalaman mengenai pentingnya pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga terhadap sikap disiplin anak dan juga menjadi bekal untuk menjadi teladan nantinya ketika kelak menjadi orang tua.

E. Orisinalitas penelitian

1. Skripsi karya Nurul Amaliyatin Naja, judulnya *Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung*. Penelitian itu mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yakni variabel X terkait pendidikan agama dalam keluarga dan variabel Y terkait dengan kedisiplinan beribadah siswa, serta analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini yakni di subjek penelitian, lokasi, dan jumlah sampel yang diambil. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa.
2. Skripsi karya Latifah Asmul Fauji dengan judulnya *Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Di Batalyon Infanteri Yonif 406 Candra Kusuma Purbalingga*. Penelitian itu mempunyai kesamaan dengan

penelitian ini yakni jumlah variabelnya, variabel X terkait pendidikan agama dalam keluarga dan variabel Y terkait dengan kedisiplinan beribadah anak, serta analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini yakni terletak pada subjek penelitian, lokasi, dan jumlah sampel yang diambil. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah anak.

3. Skripsi karya Ade S Rianto dengan judulnya *Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung*. Penelitian Penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel x terkait dengan pendidikan agama dalam keluarga dan variabel y terkait dengan kedisiplinan beragama siswa, serta analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini yakni terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa.
4. Jurnal karya Nurul Hidayati, Asiyah, dan Adi Saputra dengan judul *Pengaruh Pengamalan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik SMPN 13 Kota Bengkulu*. Penelitian Penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel x terkait dengan pengamalan agama

dalam keluarga dan variabel y terkait dengan kedisiplinan beragama siswa, serta analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini yakni terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh antara pengamalan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas penelitian
1.	Nurul Amaliyatin Najah, Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri	Perbedaanya: 1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. 2. Lokasi penelitiannya berada di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. 3. Jumlah dari sampel yang diteliti.	Memiliki persamaan yang terletak pada: a. Jumlah variabel x dan y yang diteliti. b. Jenis penelitiannya kuantitatif.	Peneliti Nurul Amaliyatin Najah menggunakan sampel murid di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, sedangkan penelitian ini sampelnya siswa kelas 8 SMP.

	Tulungagung, 2017.			
2.	Latifah Asmul Fauji, Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Anak Di Batalyon Infanteri Yonif 406 Candra Kusuma Purbalingga, Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.	Perbedaannya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian ini di Batalyon Infanteri Yonif 406 Candra Kusuma Purbalingga. 2. Jumlah sampel yang diteliti. 3. Subjek penelitian merupakan anak dari keluarga Batalyon. 	Memiliki kesamaan terletak pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah variabel x dan y yang diteliti. b. Jenis penelitian ini kuantitatif. 	Peneliti Latifah Asmul Fauji menggunakan sampel anak dari keluarga Batalyon, sedangkan penelitian menggunakan sampel siswa kelas VIII SMP.
3.	Ade S Rianto, Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa di MA AT-Thohiriyah	Letak perbedaannya; <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian di MA AT-Thohiriyah Ngantru Tulungagung 	Persamaan pada penelitian tersebut; <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X tentang pendidikan agama dalam keluarga dan variabel y terkait dengan 	Peneliti Ade S Rianto memakai sampel murid dari MA, sedangkan penelitian ini mengambil sampel siswa kelas 8 SMP.

	<p>Ngantru Tulungagung, Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.</p>	<p>2. Jumlah Sampel diteliti.</p>	<p>kedisiplinan beragama siswa.</p> <p>2. Menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>	
4.	<p>Nurul Hidayati, Asiyah, dan Adi Saputra, Pengaruh Pengamalan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik SMPN 13 Kota Bengkulu, Jurnal, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, 2023.</p>	<p>Perbedaannya yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitiannya di SMPN 13 Kota Bengkulu. 2. Total sampel yang diteliti. 	<p>Persamaan dengan penelitian tersebut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X tentang pengamalan pendidikan agama dalam keluarga dan variabel Y terkait dengan kedisiplinan beragama siswa. 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 	<p>Peneliti Nurul Hidayati, Asiyah, dan Adi Saputra menggunakan sampel siswa dari SMPN 13 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian penulis menggunakan sampel siswa dari SMP Islam Ibnu Sina.</p>

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwasannya penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMPI Ibnu Sina Kota Mojokerto” belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

F. Definisi Istilah

1. Pendidikan Agama dalam keluarga

Pendidikan Agama Islam bisa diartikan sebagai proses kegiatan pembelajaran perubahan sikap dari belum baik menjadi lebih baik, dilakukan guru kepada muridnya yang berfokus ajaran, nilai-nilai, serta praktik-praktik agama Islam. Pendidikan agama dalam keluarga dapat dilihat dari pengamalan nilai akhlak, ibadah serta akidah yang diterapkan dalam keluarga sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan yang bernafaskan agama Islam pada diri anak dalam keluarga.

2. Kedisiplinan beragama

Kedisiplinan beragama adalah sikap seseorang yang menunjukkan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan dalam agama Islam.

3. Siswa

Siswa adalah sekelompok orang yang sedang belajar atau mengikuti proses belajar di sekolah untuk meningkatkan kualitas dirinya. Siswa yang dimaksud ialah siswa di SMPI Ibnu Sina.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dibawah ini merupakan runtutan materi yang nantinya dibahas dalam penelitian ini. Jadi sistematika pembahasan penelitian ini yaitu:

BAB I : Bab satu disebut juga sebagai bab pendahuluan. Di bab pendahuluan, isi pembahasannya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab dua berisi tentang kajian teori. Di bab dua menjelaskan mengenai penjelasan hal yang ada kaitannya dengan PAI dalam keluarga dan kedisiplinan beragama. Untuk tinjauan pustaka tentang pendidikan agama islam ialah: 1. Pengertian pendidikan, 2. Pengertian agama, 3. Pengertian keluarga, 4. Dasar pendidikan agama islam dalam keluarga, 5. Tujuan pendidikan agama dalam keluarga, 6. Ruang lingkup pendidikan agama dalam keluarga. Sedangkan tinjauan pustaka tentang kedisiplinan beragama ialah: 1. Pengertian kedisiplinan beragama, 2. Dasar kedisiplinan beragama, 3.tujuan kedisiplinan beragama, 3. Tujuan kedisiplinan beragama, 4. Unsur-unsur disiplin, 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. Dan tinjauan pustaka tentang pengaruh PAI dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa.

- BAB III : Bab tiga berisi metodologi penelitian. Pada bab tiga membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV : Bab empat menerangkan profil sekolah, memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang pengaruh PAI dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa kelas VIII di SMPI Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.
- BAB V : Bab lima merupakan pembahasan dari paparan data di bab IV. Pembahasan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang sebelumnya telah diajukan, serta menjelaskan tentang paparan data yang ada di bab IV.
- BAB VI : Bab enam merupakan bab penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran yang membangun terkait hasil penelitian, kata penutup, serta pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Agama Dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan

Dalam KBBI terbitan Balai Pustaka, diterangkan bahwa istilah “Pendidikan” asalnya dari kata “didik”, yang artinya menjaga serta memberikan latihan dalam hal pengajaran, petunjuk, dan bimbingan terkait akhlak dan kecerdasan pikiran. Sementara itu, makna dari pendidikan ialah proses usaha mengubah perilaku individu atau kelompok untuk mengembangkan kedewasaan seseorang dengan mengajarkan dan melatih lewat proses, cara, dan langkah-langkah dalam mendidik.¹⁰ Menurut bunyi dari Undang-Undang Dasar no. 23 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, tercantum pada bab 1 pasal 1 berbunyi, pendidikan merupakan usaha yang dilaksanakan secara disengaja agar terciptanya kawasan pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa terlibat aktif mengembangkan potensinya dalam hal keagamaan, kepribadian yang baik, pengetahuan, dan keterampilan lain yang dibutuhkan baik bagi diri sendiri, masyarakat&negara.¹¹ Menurut Djamaluddin pendidikan dapat

¹⁰ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

¹¹ Gisela Nuwa Nurul Fatiha, “Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19 : Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam,” *ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.

dijelaskan sebagai upaya manusia mengembangkan diri melalui pengembangan diri, pengetahuan, kesehatan jasmani dan spiritualitas. Hal ini bertujuan agar individu dapat bera daptasi dengan nilai-nilai dan peraturan di masyarakat.¹² Sedangkan Ahmad D Marimba mengatakan pendidikan Islam memiliki makna sebagai membimbing dalam hal pengembangan aspek jiwa dan raga, berdasarkan pada hukum-hukum agama Islam, dengan tujuan membentuk seseorang yang sesuai dengan aturan agama.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan melakukan usaha dengan sengaja dan direncanakan demi terciptanya lingkungan belajar yang mendukung siswa agar bisa mengembangkan potensi diri dalam hal pengetahuan, kepribadian, dan perilaku sesuai dengan hukum-hukum agama Islam.

2. Pengertian Agama

Dalam bahasa Arab istilah agama disebut “*din*”, yang memiliki beberapa makna, seperti menguasai, patuh, tunduk, dan kebiasaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa agama memang mengandung perturan-peraturan yang harus diikuti.¹⁴ Menurut Anshari meskipun kata “agama”, “*din*”, dan “*religion*” memiliki arti etimologi dan sejarahnya

¹² Siti Alia et al., “Budaya Lembaga Pendidikan Sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral,” *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 84–89, <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9283>.

¹³ A R Y Antony Putra, “Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali,” no. 113 (2008): 47.

¹⁴ R. Abuy Sodikin, “Konsep Agama Dan Islam,” *Alqalam* 20, no. 97 (2003): 1, <https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.643>.

masing-masing, namun secara istilah, istilah tersebut ketiganya mempunyai arti yang sama yaitu:

- a. Agama, *din*, dan *religion* merupakan kepercayaan yang mengakui adanya Yang Maha Esa.
- b. Agama merupakan kegiatan manusia beribadah kepada Yang Maha Esa yang diyakini.
- c. Selain sebagai sistem kepercayaan dan peribadatan agama juga merupakan sistem peraturan yang di dalamnya mengatur hubungan antar sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam, sejalan prinsip kepercayaan yang disebutkan di atas.¹⁵

M. Rasjidi mengatakan agama adalah sesuatu hal yang pasti dan sulit untuk diganti seperti rumah atau pakaian. Jika seseorang telah menganut suatu keyakinan, maka keyakinan sudah melekat pada dirinya.¹⁶

Dari pengertian pendidikan dan agama yang sudah dijelaskan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan guna mengembangkan potensi diri dengan proses pembelajaran, agar individu memiliki pengetahuan, keagamaan dan kepribadian yang sejalan dengan agama Islam.

¹⁵ A R Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Bumi Aksara, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=fs38DwAAQBAJ>.

¹⁶ Surya Adi Sahnutra, "Gagasan Pluralisme Agama Gus Dur Untuk Kesetaraan Dan Kerukunan," *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 10, no. 1 (2014): 89, <https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1001-06>.

3. Pengertian keluarga

Keluarga adalah salah satu kelompok sosial paling kecil yang ada di masyarakat, keluarga terbentuk dari pernikahan yang beranggotakan suami (ayah), istri (ibu), dan anak-anak.¹⁷ Pengertian keluarga menurut Islam adalah kelompok masyarakat paling kecil sesuai keturunannya. Contohnya, dalam hal waris, keluarga bukan hanya sebatas anggota yang terdiri dari ayah, ibu, serta anak, melainkan diantaranya ada kakek, nenek, paman, bibi, dan semua yang dianggap sebagai orang-orang yang berhak mendapatkan bagian waris.¹⁸

M.I. Soeleman berpendapat bahwa peran keluarga adalah tujuan religius. Artinya keluarga memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak dan keluarganya dalam menjalani keagamaan. Untuk mewujudkannya, para orang tua sebagai panutan di dalam keluarga sudah sepatutnya menciptakan lingkungan yang menghidupkan nilai-nilai serta pendidikan religius dalam keluarga tersebut.¹⁹ Pendidikan agama Islam menjadi pendidikan terpenting di dalam keluarga. Pendidikan agama dalam keluarga yang berlandaskan prinsip-prinsip agama Islam, memiliki tujuan untuk membimbing anak agar memiliki iman, takwa kepada Allah SWT, juga memiliki sikap baik dalam

¹⁷ Dyah Satya Yoga, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo, "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak," *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 1 (2015): 46, <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>.

¹⁸ Unang Wahidin, "Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2017), <https://doi.org/10.30868/ei.v1i02.19>.

¹⁹ Nurmadiyah Nurmadiyah, "Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak," *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 1, no. 2 (2016): 8–25, <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.6>.

kesehariannya, dan diharapkan akan menjadi kontribusi berharga bagi perkembangan bangsa dan negara.²⁰

Berdasarkan pengertian keluarga diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial terkecil, dibentuk melalui pernikahan dan menurut Islam dibentuk dari faktor keturunan seperti; kakek, nenek, paman, bibi, anak dan yang memiliki hubungan keluarga berdasarkan keturunan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti memposisikan peran orang tua sebagai panutan nomor satu dalam sebuah keluarga dan bertugas memberi pendidikan agama kepada keturunannya.

4. Dasar Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

a. Al-Quran

Terkait ayat Al-Quran menjadi dasar PAI dalam keluarga berdasar pada surah At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا

يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai manusia yang beriman, jagalah diri dan keluarga kamu dari api neraka, bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu. Dijaga

²⁰ Mufatihatus Taubah, "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM Mufatihatus Taubah (Dosen STAIN Kudus Prodi PAI)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2016): 109–36, <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>.

oleh malaikat-malaikat kuat, tidak durhaka kepada Allah dari segala perintah-Nya kepada mereka, serta mereka menjalankan perintah-Nya.

Ayat tersebut menerangkan bahwa ibu dan ayah sebagai orang tua berperan menjadi panutan bagi anak di rumah. Dibutuhkan kerjasama sanak keluarga lainnya dalam merealisasikan pemberian pendidikan meliputi pendidikan agama, pembentukan sifat dan kepribadian, keterampilan dan pendidikan sosial seperti membantu sesama, menunjukkan sikap ramah dan sopan, menjaga kebersihan diri maupun lingkungan sekitar kepada anak-anak mereka. Ayah sebagai kepala keluarga memiliki kewajiban mengajarkan kepada keluarganya tentang perilaku yang akan melindungi mereka dari bahaya api neraka. Ini bisa dicapai melalui nasehat dan pengajaran. Ia melarang anggota keluarganya melakukan berbuat maksiat kepada Allah SWT, dan perintahkan kepada mereka untuk melaksanakan apa yang diperintahkan oleh-Nya.²¹

b. Sunnah

Dasar pendidikan PAI dalam keluarga dari sunnah adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ
عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

²¹ Yayat Hidayatullah, Agus Halimi, and Adang M. Tsaury, "Implikasi Peran Kepala Keluarga Berdasarkan QS. At-Tahrim Ayat 6 Dan QS. Luqman Ayat 13-19 Terhadap Pendidikan Dalam Keluarga," *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 2015, 26–34.

Artinya: Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW telah bersabda: semua bayi yang lahir diatas fitrah, sehingga orang tuanya lah yang menyebabkan anak tersebut menjadi Yahudi, Nasrani ataupun Majusi.²²

Berdasarkan hadits tersebut disimpulkan jika faktor keturunan dan faktor dari lingkungan memiliki pengaruh terhadap perkembangan pendidikan anak. Semua anak yang lahir dalam kondisi suci tanpa dosa, jika anak tersebut menjadi orang Yahudi atau Nasrani, pasti penyebabnya berasal dari orang tuanya. Hadits ini menekankan kepada orang tua mempunyai tanggung jawab besar yaitu memberikan pendidikan keagamaan dan akhlak mulia kepada anak dengan tahap membimbing, membantu mengarahkan anak supaya tahu mana perkara yang harus dilakukan dan perkara kurang baik yang harus dihindari. Karena setiap pendidikan yang orang tua berikan kepada anaknya sejak usia dini akan menjadi landasan bagi perkembangan anak menuju kedewasaan.

5. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga

Tujuan dari pendidikan agama dalam keluarga ialah agar generasi muda berkepribadian terpuji dan terjaga dari kesalahan moral melalui proses pendidikan yang terjadi di dalam keluarga. Supaya ketika anak dewasa menjadi generasi berakhlak baik serta taat kepada agama.²³

²² Abd Rahman Fasih, "Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Al-Hadist," *Al-Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan* 16, no. 1 (2016): 77–87.

²³ L. A. Busthomi, Y., & Khasanah, "Strategi Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Akhlak Anak.," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 76-90.

Menurut ahli pendidikan Islam, salah satunya Al-Abrasy membagi tujuan umum dari pendidikan Islam menjadi lima bagian:

- a. Membina perilaku baik.
- b. Menyiapkan anak untuk mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat.
- c. Menyiapkan anak untuk berkompetisi secara profesional dalam dunia pekerjaan.
- d. Menanamkan semangat ilmiah pada anak agar berusaha memperdalam ilmu pengetahuan.
- e. Menyiapkan anak yang ahli dibidang teknik serta kerajinan.²⁴

Pengelempokan tujuan dari pendidikan agama menurut Al-Abrasy tersebut mengutamakan pendidikan moral menjadi tujuan utamanya, sebab menurut beliau akhlak merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan seseorang menjalani tugas-tugas kehidupannya. Sudah semestinya pendidikan akhlak harus terkandung dalam setiap mata pelajaran. Tujuan pendidikan menurut Al-Abrasy ini selaras dengan tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW yaitu menyempurnakan perilaku manusia.²⁵

Berdasarkan pernyataan diatas, disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama dalam keluarga ialah memberikan anak mereka pendidikan mengenai dasar-dasar pengetahuan agama, memperkuat

²⁴ Dosen Pendidikan et al., "Tujuan Pendidikan Islam Imam Syafe'I," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 151–66.

²⁵ Rohmad Qomari, "Prinsip Dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 1 (1970): 47–67, <https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.318>.

keyakinan, mengembangkan akhlak yang baik, dan memberikan bekal keterampilan dan kompetisi dalam kehidupan sejalan dengan ajaran agama Islam.

6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga

Pendidikan agama di dalam keluarga terdiri dari pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak:²⁶

a. Pendidikan Akidah

Pendidikan tauhid atau keyakinan agama islam hendaknya diberikan diawal kepada anak seja usia dini, tujuannya supaya anak bisa paham dan mencegah mereka untuk tidak menyekutukan Allah SWT.²⁷

Pendidikan akidah ini terkandung dalam QS. Luqman: 13, berbunyi:²⁸

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan ingatlah pada waktu Luqman berbicara pada anaknya, saat Luqman memberinya pelajaran, ia berkata, “Hai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah, sungguh perbuatan mempersekutukan (Allah) adalah kezaliman yang benar-benar besar”.

b. Pendidikan Ibadah

²⁶ Aulia Rahmi, “Pendidikan Agama Bagi Anak Dalam Keluarga Di Gampong Aneuk Galong Baro, Aceh Besar,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2018): 129, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i1.880>.

²⁷ Moh Kamali and Nawawi Nawawi, “Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4303>.

²⁸ M Zubaedy, “KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT AL- QUR ’ AN SURAT LUQMAN AYAT 13-19,” n.d., 135–50.

Pendidikan ibadah meliputi segala tingkah laku sehari-hari yang berhubungan dengan Allah SWT dan antar sesama manusia. Pembiasaan ibadah harus dilakukan untuk anak sejak kecil, khususnya perintah melaksanakan shalat. Pendidikan ini sejalan dengan firman Allah SWT QS. Luqman: 17:²⁹

يٰٓيُنَيِّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا
اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan himbauan kepada manusia berbuat baik dan laranglah mereka dari perbuatan maksiat dan bersabarlah terhadap perkara yang menimpamu. Sungguh hal tersebut termasuk perkara yang diperintahkan Allah SWT.

Perintah melaksanakan shalat kepada anak harus dibiasakan oleh orang tua kepada anaknya semenjak kecil, sebab anak akan terbiasa mengamalkan nasehat dari orang tuanya di kesehariannya. Minimal memberikan pengajaran cara melakukan shalat serta pemahaman kepada anak bahwa melaksanakan shalat dapat menjadikan anak sukses dunia dan akhiratnya. Ketika orang tua telah mendidik anaknya untuk disiplin dalam waktu misalnya shalat tepat waktu, pembiasaan tersebut nantinya bisa terbawa dalam kehidupan sehari-hari menjadi sosok yang disiplin dalam lingkungan sekitarnya.

²⁹ Heru Juabdin et al., “KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Surat Luqman Ayat 12-19),” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 253–72.

c. Pendidikan akhlak

Dari penjelasan Shihab, mengatakan bahwa akhlak berarti sebagai budi pekerti, perilaku, karakter, dan kebiasaan seseorang.³⁰ Membentuk akhlak kepada anak merupakan bentuk dari peran orang tua mempersiapkan anak agar memiliki dasar-dasar ilmu keislaman sejak masa kecil hingga dewasa.³¹ Pendidikan akhlak terkandung dalam firman Allah SWT, QS. Luqman: 14.³²

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

Artinya: Dan Kami memberi perintah kepada manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya, kepada ibunya yang sudah mengandungnya dengan keadaan lemah, dan menyapih dia selama 2 tahun. Hendaknya bersyukur kepada-Ku dan kedua ibu-bapakmu.

Dari ayat ini mengajarkan anak untuk berperilaku dengan baik, berbicara dengan lembut, bergaul dengan kasih sayang, dan patuh terhadap perintah orang tua jika perintah itu tidak melanggar ajaran agama.³³

B. Kedisiplinan Beragama

³⁰ Toha Makhshun and Islam Sultan Agung, "Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 13-17 Dan Implikasinya Pada Pendidikan Keluarga" 3, no. 2 (2020): 65–74.

³¹ Jon Paisal, "PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK" 8, no. 1 (2021): 50–66.

³² Primarily Issn, "Pendekatan Sosiologis : Peran Orang Tua Sebagai Madrasah Pertama Bagi Anak Dalam Pengenalan Nilai Akhlak Perspektif Al Qur ' an مَّآلٌ وَلَا دِمْنٌ لَّن لِّل مَن دَبَّ سِن دَارٍ " n.d.

³³ Jurnal Tarbawi and Jurnal Ilmu Pendidikan, "Pendidikan Agama Dalam Keluarga" 15, no. 01 (2019): 89–105.

1. Pengertian Kedisiplinan Beragama

Kata kedisiplinan menurut KBBI asalnya kalimat “disiplin”, berawalan “ke” dan berakhiran “an”. kalimat “disiplin” memiliki makna taat dan patuh terhadap peraturan.³⁴

Pengertian disiplin menurut sejumlah ahli diantaranya:

- a. Disiplin dari pendapat Kenneth W. Requena, dikenal sebagai “*discipline*” dalam bahasa Inggrisnya dan berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, artinya adalah mengikuti pemimpinnya.
- b. Disiplin menurut pendapat Suharsimi Arikunto adalah sikap patuh seseorang untuk mematuhi peraturan disebabkan dorongan yang berasal dari dalam dirinya.
- c. Disiplin dari pendapat Thomas Gordon menyatakan bahwa disiplin mencakup perilaku yang taat terhadap peraturan, atau perilaku yang terbentuk disebabkan dari latihan tanpa henti. Kedisiplinan seseorang terbentuk disebabkan dorongan yang berasal dari dalam dirinya. dan bisa disempurnakan.³⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa disiplin merupakan terciptanya suatu kondisi yang berasal dari proses latihan seseorang yang kemudian dikembangkan, sehingga menjadi perilaku yang mengandung unsur-

³⁴ F. Yasin, “Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah,” *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan* IX, no. 1 (2011): 241948.

³⁵ Andini Putri Septirahmah and Muhammad Rizkha Hilmawan, “Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 618–22, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>.

unsur sikap patuh terhadap peraturan, ketaatan, ketertiban, yang tumbuh dari kesadaran diri sendiri, tanpa adanya tekanan dari luar.

2. Dasar Kedisiplinan Beragama

a. Al- Quran

Terkait ayat Al-Quran yang menjadi dasar kedisiplinan dengan penggunaan waktu secara efisien, berdasarkan Quran Surat Al-Ashr: 1-3:³⁶

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya: (1) Demi waktu, (2) bahwasannya manusia merugi (3) Kecuali orang-orang yang memiliki iman & melakukan amal saleh serta saling menasihati agar taat pada perkara yang benar dan saling menasihati untuk kesabaran.

Ayat tersebut mengandung keutamaan bagi kaum Muslim untuk dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan juga senantiasa mengerjakan amal saleh dalam keseharian kita.

b. Sunnah

Adapun sunnah yang menjadi dasar sikap disiplin ialah:

³⁶ Tatta Herawati Daulae and Iain Pdangsidimpuan, "Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial," *Darul 'Ilmi* 08, no. 02 (2020): 265.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمَنْكِبِي، فَقَالَ:

«كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ،

وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ. وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ

حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Artinya: Dari Ibnu Umar, beliau mengatakan: Rasulullah SAW, menyentuh pundakku, kemudian bersabda: kamu di bumi ini jadilah seperti orang asing atau pengembara. Kemudian berkatalah Ibnu Umar: “apabila kamu berada di waktu sore, maka janganlah kamu menunggu datangnya pagi dan apabilakamu berada di waktu pagi, maka janganlah kamu menunggu datangnya waktu sore dan pakailah masa sehatmu sebelum kamu jatuh sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”.³⁷

3. Tujuan Kedisiplinan Beragama

Menurut Gunarsa, mengatakan bahwa tujuan kedisiplinan adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam belajar dan proses membentuk siswa berkarakter baik. Dalam prosesnya mendidik anak, sikap disiplin sangat penting untuk dilakukan seperti tegas menunjukkan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan.³⁸

³⁷ Abdu Hakim and Fajri Dwi Yama, “Efektivitas Penerapan Ujian Tanpa Pengawasan Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Hadist Di Sma Islam Athirah Boarding School Bone,” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 100–120, <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.489>.

³⁸ D I Sekolah Madrasah, “PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH / MADRASAH” 4 (2018): 72–94.

Tujuan kedisiplinan memiliki arti yaitu mengembangkan dan mengatur dirinya sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Kedisiplinan merupakan jiwa yang berlatih dan hasilnya tercermin dalam perilaku, dengan tujuan menjaga ketaatan terhadap aturan. Oleh karena itu, penting untuk membimbing anak dan menunjukkan perbedaan antara perilaku yang melanggar tata tertib dengan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib, dan hal ini dapat dicapai melalui sikap keteladanan yang baik.³⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan beragama bertujuan membentuk disiplin anak supaya tingkah lakunya sejalan dengan peraturan agama dan diharapkan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari hingga dewasa di lingkungan sekitarnya.

4. Unsur-unsur Disiplin

Menurut Elizabeth B. Hurlock, disiplin memiliki empat unsur pokok yang harus digunakan, yakni:⁴⁰

- a. Tata tertib (peraturan): peraturan ialah suatu ketentuan yang dibuat untuk mengatur perilaku seseorang. Ketentuan-ketentuan itu bisa dibuat oleh orang tua, guru, atau teman bermain. Bertujuan agar perilaku anak sesuai dalam suatu keadaan.

³⁹ Antonius A Saetban, "Internalisasi Nilai Disiplin Melalui ' Perencanaan ' Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Baik Remaja," 2020, 90–98.

⁴⁰ Isnaenti Fat Rochimi and Suismanto Suismanto, "Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 4 (2019): 231–46, <https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-02>.

- b. Hukuman: hukuman asalnya dari kata kerja dalam bahasa Latin *punire*, artinya memberikan hukuman atas pelanggaran sebagai bentuk balasannya.
- c. Penghargaan: penghargaan merupakan salah satu alat pendidikan, bertujuan untuk membuat anak bahagia karena apa yang diperbuat atau usahanya mendapat penghargaan.
- d. Konsistensi: konsistensi merupakan tingkat kestabilan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga memperkuat peraturan yang ada.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Kedisiplinan ialah sikap yang terbentuk dari faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang. Ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang melekat pada diri seseorang, meliputi:
 - a. Faktor pembawaan

Dari sudut pandang aliran nativisme, sebagian besar nasib seseorang ditentukan oleh faktor bawaan yang dimilikinya, sementara pengaruh lingkungan memiliki pengaruh yang kecil. Baik dan buruknya perkembangan seseorang sebenarnya tergantung dari karakter yang dimilikinya berasal dari keturunannya.

- b. Faktor kesadaran

Kesadaran dapat diartikan sebagai keadaan hati dan pikiran yang secara sadar mengetahui apa yang telah diperbuat. Sikap disiplin menjadi mudah dilakukan apabila muncul dalam diri

seseorang kesadaran untuk selalu bertindak sesuai peraturan yang berlaku.

c. Faktor minat dan motivasi

Minat ialah kemauan atau kecenderungan lain yang bisa mengarahkan seseorang mengarah pada suatu pilihan. Sementara motivasi ialah keinginan yang menyebabkan seseorang ingin melakukan suatu perbuatan demi pencapaian tertentu.

Minat&motivasi memiliki peran penting meningkatkan keinginan seseorang untuk berdisiplin. Jadi apabila minat&motivasi seseorang dalam disiplin tinggi, maka seseorang akan bersikap disiplin dengan sendirinya tidak ada bantuan dari luar.

d. Faktor pola pikir

Pola pikir yang sudah melekat dalam diri seseorang sebelum melakukan sesuatu akan kuat pengaruhnya untuk melakukan suatu keinginan. Misalnya seseorang memikirkan tentang pentingnya disiplin, jadi dia akan melakukannya.⁴¹

2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal di luar diri seseorang.

yaitu meliputi:

a. Contoh atau teladan

merupakan perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengaruh. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah

⁴¹ Putri Septirahmah and Rizkha Hilmawan, "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir."

berfirman mengenai konsep ini di Surat Al-Ahzab, ayat 21 yakni artinya, Sesungguhnya sudah ada pada sosok Rasulullah tauladan yang baik untukmu ditujukan kepada orang yang mengharapkan rahmat Allah serta datangnya hari kiamat dan dia banyak menyebut *asma* Allah.

Berdasarkan ayat diatas, telah jelas bahwa Rasulullah adalah gambaran nyata bisa menjadi contoh atau teladan bagi seluruh manusia. Pada konteks ini berarti keterlibatan orang tua dan guru di lingkungan sekolah memiliki dampak besar kepada anak dalam memberikan contoh yang menjadi teladan dalam sikap, pemikiran, perilaku dan kepribadian anak karena perilaku serta ucapan anak cenderung terpengaruh oleh contoh yang diberikan oleh keduanya.

b. Nasehat

Memberi nasehat berarti memberikan saran untuk mencari solusi terhadap suatu permasalahan berdasarkan pada ahlinya. Orang yang memberi nasehat hendaknya berkata yang baik, sebab di dalam batin seseorang terdapat kecenderungan merespons kata-kata yang di dengar. Oleh karena itu, meskipun teladan memiliki pengaruh, namun dianggap kurang untuk mempengaruhi seseorang agar menjalankan disiplin, untuk itu diperlukan adanya menasehati yang akan membuka kesadaran seseorang tersebut agar berdisiplin.

c. Latihan

Melatih merupakan tindakan memberi pengajaran tertentu kepada anak agar siap berhadapan dengan situasi/pemasalahan yang akan muncul di masa depan. Melatih anak sebaiknya dilakukan di rumah maupun di sekolah, jadi orang tua dan guru disini berperan sebagai pelatih bagi anak agar terbiasa disiplin, mengikuti peraturan-peraturan yang ada demi terwujudnya tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya walaupun dimulai dengan keterpaksaan.⁴²

d. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga menjadi salah satu lingkungan yang pengaruhnya sangat besar dalam membentuk sikap disiplin anak. Nilai-nilai kedisiplinan akan lebih mudah terbentuk pada anak jika orang tua menanamkan nilai-nilai tersebut sejak anak masih kecil. Apabila anak diberikan pendidikan disiplin dari orang tuanya sebelum memasuki tahap pendidikan formal di sekolah, maka nantinya akan memudahkan anak terbiasa tertib, disiplin, dalam mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Semakin baik lingkungan keluarganya, niscaya hasil belajar anak akan lebih bagus, begitu juga sebaliknya jika lingkungan keluarganya kurang baik maka hasil belajarpun akan kurang memuaskan.⁴³

⁴² P Issn E Issn, Vol No, and Desember Hal, "Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam 88 Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam : Vol . 17 , No . 2 , Desember 2022" 17, no. 2 (2022): 88–99.

⁴³ Gracia Gampu, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat, "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa" 4, no. 4 (2022): 5124–30.

C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa

Pemberian pendidikan agama serta pembiasaan perilaku disiplin yang terjadi dalam sebuah keluarga dapat tercipta berkat usaha yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan agar anaknya tumbuh dan berkembang menjadi sosok yang sempurna, yakni memiliki akal dan jiwa yang sehat, pintar, terampil, beriman, disiplin, dan lain sebagainya. Untuk mendidik anak salah satunya agar menjadi disiplin tersebut membutuhkan upaya yang dilakukan orang tua dengan melatih anak melalui proses pembiasaan perilaku yang baik di rumah, misalnya seorang ayah mengajak anaknya untuk melaksanakan shalat berjamaah atau seorang ibu yang mengajarkan mengaji terhadap anaknya, sehingga nantinya sudah menjadi kebiasaan untuk anak akibat meniru perilaku kedua orang tuanya. Sikap disiplin yang diberikan kepada anak yang benar sebaiknya diterapkan dengan kesadaran dan penuh kasih sayang tanpa adanya kekerasan. Sebab apabila sikap disiplin diberikan dengan kekerasan, maka anak akan merasa terpaksa dan menjadi beban tersendiri, namun apabila disiplin diberikan tanpa kekerasan, maka anak tidak akan merasa terbebani dengan perintah orang tua.

Pengaruh dari pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama sangat luas pengaruhnya, karena apabila anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik dari keluarganya, dikhawatirkan anak tersebut ketika sudah dewasa hidupnya tidak terkontrol, banyak

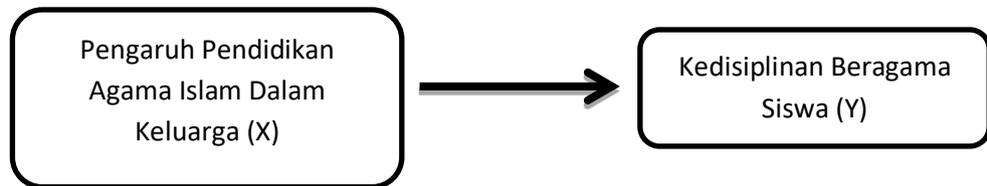
melakukan aksi kejahatan, tidak bermoral, melakukan maksiat dimana-mana, maka hal tersebut dapat merusak nilai generasi muda penerus bangsa. Dan sebaliknya apabila anak mendapatkan pendidikan agama yang baik dari keluarganya, maka anak akan terbiasa dalam berperilaku keagamaan, sehingga akhlak generasi penerus bangsa dapat terbentuk.

Menurut teori dari Drajat, yang mengatakan pendidikan agama Islam di dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. Pendidikan akidah perlu diberikan oleh orang tua kepada anak sejak kecil supaya mereka tumbuh menjadi orang yang punya dasar keimanan yang kuat. Pendidikan ibadah juga penting diberikan kepada anak supaya mereka berdisiplin dalam menjalankan ibadah di dalam rumah ataupun di luar lingkungan keluarga. Selain itu, pendidikan akhlak juga penting diberikan kepada anak supaya mereka bisa menjadi teladan baik untuk dirinya sendiri dan orang lain di sekitar mereka.⁴⁴

⁴⁴ Wahidin and Aryani, "... Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus"

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Definisi hipotesis menurut beberapa ahli yakni salah satunya menurut Creswell & Creswell (2018), mengatakan hipotesis merupakan ungkapan resmi yang menunjukkan hubungan sesuai harapan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan menurut Abdullah (2015), mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara dan kebenarannya akan diuji dengan proses penelitian.⁴⁵

Pada umumnya jenis hipotesis ada dua macam yaitu hipotesis nol & hipotesis kerja/alternatif. Hipotesis nol bisa dirumuskan dengan (H_0) dan (H_a) sebagai hipotesis kerja. Dari penjelasan tersebut, diketahui hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah dugaan jawaban yang menunjukkan jika tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, hipotesis nol menurut peneliti ialah:

⁴⁵ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

H_0 : “Tidak ada pengaruh positif pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina”.

2. Hipotesis kerja/alternatif (H_a)

Hipotesis kerja merupakan hipotesis menunjukkan jika ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis kerja dalam penelitian ini menurut peneliti:

H_a : “Adanya pengaruh positif pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan di mana hasil dari penelitian berupa deskripsi data berupa angka-angka statistik. Penelitian kuantitatif mengharuskan memakai data berupa angka, baik dalam proses pengumpulan, penafsiran data berupa angka, maupun penyajian hasil penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Dari penjelasan Syofian Siregar dalam buku berjudul “Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif”, menuturkan bahwa penelitian asosiatif tujuannya untuk mencari tahu hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁴⁶ Jenis penelitian asosiatif digunakan bertujuan memahami juga menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian dan sebagai tempat untuk mengumpulkan data terkait

⁴⁶ M M Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=knDKEAAAQBAJ>.

topik penelitian yang sedang diteliti. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina”, dilakukan di SMP Islam Ibnu Sina yang terletak di jalan Sidowangun Ds. Kedungsari, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah hal-hal yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih dalam sehingga informasi tentang hal tersebut didapatkan, kemudian hasilnya diambil kesimpulan oleh peneliti.⁴⁷ Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut penjelasan Tritjahjo Danny Susilo, variabel independen ialah variabel yang memengaruhi variabel dependen (terikat).⁴⁸ Variabel ini umumnya dilambangkan dengan “X”. Yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam dalam keluarga.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas), jadi nilai variabel ini bergantung pada variabel bebas tersebut.⁴⁹ Variabel terikat umumnya dilambangkan dengan “Y”. Yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beragama.

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁸ Nfn Purwanto, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

⁴⁹ Purwanto, 347.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah sampel yang hendak diteliti. Populasi merupakan wilayah melibatkan obyek&subyek yang memiliki ciri tertentu.⁵⁰ Populasi penelitian ini adalah siswa di kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	35
VIII B	40
JUMLAH	75

2. Sampel Penelitian

Sampel diartikan sebagian kecil daripada keseluruhan populasi yang hendak diteliti. Sugiono mengatakan, sampel ialah perwakilan dari keseluruhan jumlah dengan ciri-ciri yang dimiliki suatu populasi.⁵¹

Dalam suatu penelitian, tidak semua populasi harus diteliti namun bisa mengambil sebagian populasi itu untuk diteliti. Apabila jumlah dari populasi sangat banyak untuk diproses maka peneliti akan mengalami

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

⁵¹ Sugiyono, 85.

kesulitan, yaitu dari segi efisiensi waktu dan biaya yang dibutuhkan. Dengan jumlah populasi kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina berjumlah 75 siswa, maka peneliti menggunakan teknik sampling sistematis.

Menurut Sugiyono teknik sampling sistematis ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.⁵² Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan memilih nomor urut bilangan ganjil yaitu 1 sampai dengan 75, sehingga ditemukan jumlah sampel 38 sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sejumlah informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁵³ Data bisa diartikan sekumpulan materi yang digunakan menjadi landasan dalam proses penelitian. Ada dua jenis data berdasarkan metode perolehannya, pertama data primer dan kedua data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi awal didapatkan langsung di lapangan oleh peneliti, baik berupa pengukuran, pengamatan, dan wawancara dengan responden.⁵⁴ Data primer penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Hal, 84.

⁵³ Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.

⁵⁴ Barlian, 49.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi penelitian didapatkan bersumber dari data yang sebelumnya sudah ada, misalnya catatan akademis, jurnal, skripsi, dan jenis data lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek penelitian yang menyediakan sejumlah informasi untuk peneliti. Menurut Zuldarifal (2012) mengatakan, sumber data ialah suatu subjek yang menjadi sumber peneliti memperoleh informasi.⁵⁵ Dalam penelitian ini, beberapa contoh sumber data meliputi:

- a. Buku jurnal, *website*, dan referensi yang lain.
- b. Kepala sekolah SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.
- c. Guru SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.
- d. Siswa kelas VIII SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, interview dan kuesioner (angket).⁵⁶ Guna menghimpun data penelitian, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yaitu:

1. Observasi

Observasi termasuk salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai karakteristik tertentu daripada teknik lainnya, antara lain

⁵⁵ Barlian, 55.

⁵⁶ M.Pd Hamni Fadlilah Nasution, "INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF," n.d.

wawancara dan kuesioner. Perlu diketahui jika wawancara dan kuesioner menggunakan komunikasi dengan orang, maka observasi bukan hanya sebatas pada orang saja, melainkan meliputi obyek-obyek alam lainnya.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan observasi untuk pengumpulan data terkait:

- a. Kondisi sekolah.
- b. Fasilitas yang ada di sekolah.
- c. Jumlah siswa&guru di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.
- d. Kegiatan keagamaan yang dilakukan.

2. Angket (kuesioner)

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan ditulis, dipakai untuk mengumpulkan informasi dari responden penelitian meliputi informasi mengenai dirinya sendiri, atau segala perkara yang dia tahu.⁵⁸

Skala pengukuran

Skala pengukuran ialah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval menurut alat ukur tersebut.⁵⁹

Skala *Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku, tanggapan seseorang/kelompok mengenai fenomena yang terjadi disekitar.

Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dipaparkan dengan menjadikan indikator-indikator pada variabel. Indikator-indikator tersebut

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

⁵⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 92.

nantinya dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen, bisa berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan.⁶⁰

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dalam bentuk checklist (√) pada kolom yang tersedia. SS (Sangat Setuju) diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) diberi skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

G. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas diartikan sebagai suatu alat yang mampu mengukur sasaran ukurnya.⁶¹ Validitas menjadi tolak ukur yang menunjukkan seberapa tingkat kevalidan sebuah instrumen. Suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka instrumen dinyatakan valid dan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas penelitian ini memakai rumus korelasi *product moment*. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas jika menghasilkan hasil yang tetap atau konsisten saat diujikan berkali-kali. Maka dengan itu, setiap instrumen

⁶⁰ Sugiyono, 93.

⁶¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

yang sudah dijawab oleh responden akan diberikan skor. Setelah itu skor dinyatakan konsisten jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Perhitungan reabilitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows.

H. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelitian yang pelaksanaannya setelah memperoleh data dari semua responden.⁶² Ketika peneliti telah memperoleh data, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data yang telah diperoleh. Selanjutnya data yang sudah diperoleh kemudian dikategorikan, diberi skor, disusun sehingga data tersebut dapat menjawab rumusan masalah serta dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Peneliti menghitung statistik deskriptif di antaranya mean, median dan deviasi standar pada variabel independen (pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga) dan variabel independen (kedisiplinan beragama siswa) digunakan untuk menguji rumusan masalah satu dan dua dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows..

Kemudian melakukan uji hipotesis agar mengetahui pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama siswa, dengan menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan penelitian ini adalah linier sederhana. Pada penelitian ini dalam

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147.

mencari regresi peneliti menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah SMP Islam Ibnu Sina

SMP Islam Ibnu Sina merupakan sebuah lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial (YPDS) Ibnu Sina yang terletak di Ds. Kedungsari, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto, yang didirikan pada tahun 2005 dan merupakan wakaf dari keluarga Bpk. Drs. H. Bambang Eko Wahyudi, M.Si, yang berawal dari berdirinya Lembaga LB (Kelompok Bermain), Lembaga Raudlotul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Seiring berjalannya waktu, YPDS Ibnu Sina ingin mengembangkan lembaga agar semakin maju. Maka YPDS Ibnu Sina akhirnya membuka MTs Ibnu Sina untuk siswa yang lulus dari MI Ibnu Sina agar melanjutkan pendidikannya di lembaga yang sama.

Pada tahun 2011 lembaga MTs Ibnu Sina mendapatkan izin operasional bertujuan adanya pendidikan Islami yang terintegritas dan berkesinambungan di Dsn. Sidowangun, Ds. Kedungsari, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto. Kemudian pada tahun 2012 YPDS Ibnu Sina merubah lembaga MTs Ibnu Sina menjadi SMP Ibnu Sina dibawah kepemimpinan kepala sekolah Bpk. H. Jaroinim S.Pd. hingga pada tahun 2020 lembaga SMP Islam Ibnu Sina mendirikan gedung sekolah sendiri berlokasi di sebelah timur gedung MI Ibnu Sina. Pada saat ini

SMP Islam Ibnu Sina dibawah naungan kepala sekolah Bpk. Miftakhus Surur, S.Pd.I.

2. Identitas profil SMP Islam Ibnu Sina

Profil SMP Islam Ibnu Sina yakni sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Islam Ibnu Sina
- b. NPSN : 60726178
- c. Akreditasi : B
- d. Status : Swasta
- e. Guru : 20 orang
- f. Siswa laki-laki : 95 anak
- g. Siswa perempuan : 138 anak

3. Visi dan misi SMP Islam Ibnu Sina

a. Visi

SMP Islam Ibnu Sina memiliki visi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pendidikan yang berbunyi *“Mewujudkan Insan yanag berilmu pengetahuan, beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah dan bertanggung jawab”*.

b. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut, maka SMP Islam Ibnu Sina mempunyai misi untuk mencapai visi yang dituju, diantaranya yakni:

1. Menerapkan norma-norma keimanan dan ketaqwaan dalam setiap kegiatan akademik maupun nonakademik di sekolah melalui pengamalan ajaran agama Islam.
2. Menumbuhkan konsistensi peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
4. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
5. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik.
6. Membentuk peserta didik yang berbudi luhur dan berakhlak qur'ani.
7. Menumbuhkan sikap yang mandiri, jujur dan bertanggung jawab.

4. Struktur organisasi SMP Islam Ibnu Sina

Untuk memudahkan proses berlangsungnya pendidikan agar berjalan dengan baik, maka SMP Islam Ibnu Sina membentuk struktur organisasi sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Fitri Nur Azizah, S.Pd.

Waka Kurikulum : Sihabul Irfan, S.Pd.

Waka Kesiswaan : M. Icwanudin, S.Pd.

Bendahara : Cuci Haartini, S.Pd.

Operator : Nur Sholeh

Tata Usaha	: Dwi Adi Priyambhodo
Wali kelas 7a	: Mazidatur Rohmah, S.Pd
Wali kelas 7b	: Suryati, S.Pd
Wali kelas 8a	: M. Abd Jalil. S.Pd.
Wali kelas 8b	: Mita Lutviatiani, S.Pd.
Wali kelas 9a	: Fitriani Havivah, S.Pd.
Wali kelas 9b	: Windi Shofia Wardani, S.Pd.
Penjaga	: Suwito
Sopir	: Sa'roni
Guru	: Drs. Sudadi
	: Khumairotul Jannah, S.Pd.
	: Yenny Ira Atmika, S.Pd.
	: Imatus Sholiha
	: Syamsul Ma'arif
	: Fatkhur Rohman
	: Umi Masruroh
	: Nur Kholifah

B. Deskripsi Data

Perolehan data yang didapatkan dari tiap variabel akan dijelaskan secara rinci dalam bentuk data. Hasil penelitian didapatkan dari pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) dan kedisiplinan beragama siswa (Y) menggunakan instrumen penelitian berupa skor.

Sebelum perhitungan deskripsi data dilakukan, maka terlebih dahulu melakukan perhitungan validitas dan reabilitas pada instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa valid instrumen tersebut terhadap objek yang diteliti. Sehingga bisa disimpulkan bahwa validitas adalah pengukuran instrumen yang valid sehingga instrumen dapat dipahami oleh responden secara mudah. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 22 for Windows. Uji validitas instrumen dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka item instrumen dianggap valid.
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka item instrumen dianggap tidak valid.

Tabel 4. 1
Hasil Validitas Instrumen Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X)

Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,001	Valid
2	0,001	Valid
3	0,001	Valid
4	0,005	Valid
5	0,001	Valid
6	0,001	Valid
7	0,007	Valid
8	0,002	Valid
9	0,001	Valid
10	0,005	Valid
11	0,002	Valid
12	0,001	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, SPSS 22 *for Windows* 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada variabel X yaitu pendidikan agama islam dalam keluarga diketahui memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan 12 butir soal yang diuji dinyatakan valid.

Tabel 4. 2
Hasil Validitas Instrumen Kedisiplinan Beragama Siswa (Y)

Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,001	Valid
2	0,001	Valid
3	0,001	Valid
4	0,001	Valid
5	0,001	Valid
6	0,001	Valid
7	0,001	Valid
8	0,004	Valid
9	0,001	Valid
10	0,001	Valid
11	0,001	Valid
12	0,001	Valid

Sumber Data: Olahan Penulis, SPSS 22 *for Windows* 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada variabel Y yaitu kedisiplinan beragama dalam keluarga diketahui memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan 12 butir soal yang diuji dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *for Windows*. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh reliabilitas dari hasil uji coba sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X)	0,743	0,60	Reliabel
Kedisiplinan Beragama Siswa (Y)	0,802	0,60	Reliabel

Sumber Data: Penulis, SPSS 22 for Windows, 2023

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743 dan 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari batas reliabilitas yaitu 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen pada variabel X dan Y adalah reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan guna melihat data yang di analisis mempunyai distribusi normal, seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X) dan Kedisiplinan Beragama Siswa (Y). Mengenai penyajian statistik deskriptif hasil penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendidikan agama islam dalam keluarga	38	19,00	44,00	37,7105	5,03988
kedisiplinan beragama siswa	38	18,00	45,00	37,0789	6,40684
Valid N (listwise)	38				

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023
(data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil uji deskriptif dapat diketahui jumlah data penelitian (N) adalah 38 responden. Pada pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 44, nilai rata-rata pendidikan agama islam dalam keluarga sebesar 37,7105 dengan standar deviasi sebesar 5,03988. Adapun pada kedisiplinan beragama siswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata kedisiplinan beragama siswa sebesar 37,0789 dengan standar deviasi sebesar 6,40684.

4. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi penelitian tidak menyimpang dari distribusi normal. Menentukan nilai normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro-wilk*

dibantu dengan aplikasi aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pai dalam keluarga	,091	24	,200*	,974	24	,769
kedisiplinan beragama siswa	,126	24	,200*	,969	24	,630

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023
(data diolah)

Dari Tabel 4.9 di atas menunjukkan jika nilai signifikansi pada variabel pendidikan agama islam dalam keluarga (X) sebesar 0,769 yang mana lebih besar dari 0,050. Dan pada variabel kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 0,630 yang mana lebih besar dari 0,050. Sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal.

C. Analisis Data

a) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Menentukan koefisien determinasi dibantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,224	,203	5,72046

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023
(data diolah)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi korelasi (R) sebesar 0,224, hal ini mengandung arti bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 22,4%. Jadi koefisien pengaruh variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 22,4%.

Untuk hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. Sehingga bisa diartikan bahwa sebesar 20,3% kedisiplinan beragama siswa terbentuk dari pendidikan agama islam dalam keluarga, sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) dilakukan berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas yang di-*input* ke dalam model telah mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat. Menentukan uji F dibantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for *Windows* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	340,713	1	340,713	10,412	,003 ^b
Residual	1178,051	36	32,724		
Total	1518,763	37			

a. Dependent Variable: VAR00002

b. Predictors: (Constant), VAR00001

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai F hitung = 10,412 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dengan kata lain ada pengaruh variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) terhadap variabel kedisiplinan beragama siswa (Y).

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. Menentukan uji dibantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Program dor Sosisal Science*) 22 for Windows.

Tabel 4. 8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,373	7,098		2,025	,050
VAR00001	,602	,187	,474	3,227	,003

a. Dependent Variable: VAR00002

Tab

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 22 for Windows, 2023

Tabel 4.13 di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah $0,003 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3,227 > t$ tabel $2,028$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) terhadap kedisiplinan beragama siswa (Y).

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan dari beberapa rumusan masalah yang sudah diajukan oleh peneliti mengenai pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto. Seberapa besar pengaruh dan adakah pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto.

A. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto

Hasil pada pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto menunjukkan sebaran data dengan nilai minimum sebesar 19,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 44,00 dengan rata-rata 37,71 dan standar deviasi data adalah 5,039. Artinya siswa kelas VIII di Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto mendapatkan pendidikan agama yang relatif baik dari keluarganya dengan melihat jauhnya nilai rata-rata dan minimum.

Menurut Nurcholish Madjid, menyatakan bahwa pendidikan agama memiliki peran yang sangat signifikan memberikan pengaruh dalam kehidupan anak.⁶³ Hal ini sesuai dengan keadaan hasil yang didapatkan pada siswa kelas

⁶³ Lesti Lestari, "Pendidikan Agama Dalam Keluarga Menurut Nurcholish Madjid," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2022): 325–50, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i3.231>.

VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto, dimana apabila orang tua memberikan pendidikan agama yang baik terhadap anaknya dengan usaha memberikan contoh serta menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya, niscaya usaha tersebut dapat memberikan dampak yang positif terhadap diri anak tersebut. Anak yang terbiasa dengan pengaruh positif akan berbeda dengan anak yang tidak mendapat arahan dari orang tuanya, seperti membaca Al-Qur'an, melaksanakan shalat, berpuasa, rajin beribadah, sopan dan santun, berakhlak mulia, disiplin dan lain sebagainya.

B. Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto

Hasil pada kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto menunjukkan nilai minimum 18,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 45,00 dengan rata-rata 37,07 dan standar deviasi data adalah 6,406. Artinya siswa kelas VIII di Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto memiliki sikap disiplin yang relatif baik dalam kehidupan sehari-harinya dengan melihat jauhnya nilai rata-rata dan minimum. Hal ini erat kaitannya dengan dampak dari pola asuh disiplin yang diberikan orang tua kepada anaknya.

Menurut Rahmi dan Riana mengatakan bahwa pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anaknya memiliki keterkaitan dengan berkembangnya karakter disiplin anak.⁶⁴ Dalam hal ini orang tua siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto sebagai *madrasatul ulaa* pada anak, memiliki

⁶⁴ Fadilah Utami, "Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1777–86, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>.

potensi serta kesempatan sebesar-besarnya untuk membentuk karakter pada anak sejak usia dini. Karena orang tua bertanggung jawab dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada anak.

Melihat hasil penelitian di lapangan menunjukkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto sudah baik, maka hendaknya orang tua perlu untuk terus meningkatkan kedisiplinan kepada anaknya agar kelak tingkah lakunya sejalan dengan peraturan dan diharapkan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari hingga dewasa di lingkungan sekitarnya.

C. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh pendidikan agama islam terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas viii di kabupaten Mojokerto. Dilihat dari data hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni pendidikan agama islam dalam keluarga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kedisiplinan beragama siswa. Nilai F hitung sebesar 10,412 jauh lebih besar dari nilai F tabel (4,11), dan nilai signifikansi sebesar 0,003 jauh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa adalah signifikan secara keseluruhan.

Selain melihat dari pengaruh simultan, pengujian hipotesis juga dilakukan dengan melihat pengaruh parsial atau uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni pendidikan agama islam dalam keluarga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kedisiplinan beragama siswa. nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0,003 yang mana jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 3,227 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,028.

Melihat hasil penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kedisiplinan beragama siswa dipengaruhi oleh pendidikan agama di dalam keluarga mereka. Di mana pendidikan agama yang baik diajarkan dalam keluarga memberikan dampak yang positif pula terhadap disiplin dalam beragama. Keberhasilan perilaku disiplin pada siswa kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto merupakan buah hasil dari usaha orang tua ketika berada di rumah dalam mendidik anaknya agar disiplin baik dalam segi waktu atau tanggung jawab pekerjaannya, namun hal tersebut tentu akan semakin meningkatkan apabila melibatkan kerja sama dengan peran guru dalam mendisiplinkan siswa ketika berada di sekolah. Menurut Pohl dkk., guru mempunyai peran yang begitu besar dalam pendidikan siswa di sekolah karena guru memiliki kesempatan melatih kedisiplinan siswa sehingga siswa mempunyai karakter yang baik.⁶⁵ Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan menjadi contoh atau

⁶⁵ Resha Loheni et al., "Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/a: Narasi Deskriptif SMP Di Kabupaten Barito Timur," *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 10–28, <https://journal.csspublishing/index.php/education>.

teladan di sekolah, memberikan contoh berupa membiasakan diri berbuat baik di lingkungan sekolah, datang ke sekolah tepat waktu, melakukan sholat berjamaah dengan tepat waktu. Sikap disiplin pada siswa akan tumbuh seiring dengan pembiasaan dirinya terhadap nilai-nilai kedisiplinan (sikap patuh dan dapat mengendalikan dirinya) dalam kesehariannya sehingga sikap disiplin muncul atas dasar kesadaran dirinya sendiri bukan dari paksaan orang lain atau bahkan hukuman yang berlaku.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pada pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 44, nilai rata-rata pendidikan agama islam dalam keluarga sebesar 37,7105 dengan standar deviasi sebesar 5,03988.
2. Pada kedisiplinan beragama siswa (Y) memiliki nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata kedisiplinan beragama siswa sebesar 37,0789 dengan standar deviasi sebesar 6,40684.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni pendidikan agama islam dalam keluarga, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kedisiplinan beragama siswa. nilai signifikansi untuk pengaruh (parsial) X terhadap Y adalah sebesar 0,003 yang mana jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 3,227 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,028.
4. Pada nilai koefisien determinasi korelasi (R) sebesar 0,224, hal ini mengandung arti bahwa derajat hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 22,4%. Jadi koefisien pengaruh variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X)

berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan beragama siswa (Y) sebesar 22,4%.

Untuk hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,203 atau sebesar 20,3%. Sehingga bisa diartikan bahwa sebesar 20,3% kedisiplinan beragama siswa terbentuk dari pendidikan agama islam dalam keluarga, sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hanya berlokasi di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan pada sekolah lainnya.
2. Penelitian ini hanya menguji dua variabel, yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Kategori baik dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga, diharapkan orang tua terus memberikan pendidikan agama sebagai pondasi kedisiplinan beragama siswa.

2. Kategori baik dalam kedisiplinan siswa akan semakin baik apabila guru PAI beserta orangtua bekerja sama untuk mempertahankan serta meningkatkan kedisiplinan beragama siswa dalam kesehariannya.
3. Adanya pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa hendaknya terus ditingkatkan agar hasilnya semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, Siti, Nina Resma O, Ridwan Nurali, Sugiwa Adi R, and Hamara Hamara. "Budaya Lembaga Pendidikan Sebagai Pilar Utama Melawan Degradasi Moral." *Khazanah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 84–89. <https://doi.org/10.15575/kp.v2i2.9283>.
- Barlian, Eri. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.
- Busthomi, Y., & Khasanah, L. A. "Strategi Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Akhlak Anak." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 76-90.
- Choli, Ifham. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 35–52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Daulae, Tatta Herawati, and Iain Pdangsidimpuan. "Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Era Milenial." *Darul 'Ilmi* 08, no. 02 (2020): 265.
- Fasih, Abd Rahman. "Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Al-Hadist." *Al-Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan* 16, no. 1 (2016): 77–87.
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa" 4, no. 4

(2022): 5124–30.

Hakim, Abdu, and Fajri Dwi Yama. “Efektivitas Penerapan Ujian Tanpa Pengawasan Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Hadist Di Sma Islam Athirah Boarding School Bone.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 100–120. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.489>.

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. “INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF,” n.d.

Hidayatullah, Yayat, Agus Halimi, and Adang M. Tsaury. “Implikasi Peran Kepala Keluarga Berdasarkan QS. At-Tahrim Ayat 6 Dan QS. Luqman Ayat 13-19 Terhadap Pendidikan Dalam Keluarga.” *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 2015, 26–34.

Ir. Sofyan Siregar, M M. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=knDKEAAAQBAJ>.

Issn, P Issn E, Vol No, and Desember Hal. “Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam 88 Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam : Vol . 17 , No . 2 , Desember 2022” 17, no. 2 (2022): 88–99.

Issn, Primarily. “Pendekatan Sosiologis : Peran Orang Tua Sebagai Madrasah Pertama Bagi Anak Dalam Pengenalan Nilai Akhlak Perspektif Al Qur ’ an لَضَائِفَ وَلِّمَّ الْوَالِدُ وَالْوَالِدَاتُ لِأَبْنَائِهِمُ وَبَنَاتِهِم مَّا دَرَسُوا فِي الْمَدَارِسِ الْعِلْمِيَّةِ” n.d.

Juabdin, Heru, Sada Dosen, Pai Ftk, Iain Raden, and Intan Lampung. “KONSEP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Surat Luqman Ayat 12-19).” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no.

November (2015): 253–72.

Kamali, Moh, and Nawawi Nawawi. “Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 1 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4303>.

Kurniawan, Ade, Seindah Imani Daeli, Masduki Asbari, and Gunawan Santoso. “Krisis Moral Remaja Di Era Digital.” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 01, no. 02 (2023): 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>.

Lestari, Lesti. “Pendidikan Agama Dalam Keluarga Menurut Nurcholish Madjid.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2022): 325–50. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i3.231>.

Loheni, Resha, Ria Trisiana, Renada Mei Soraya Sitohang, Viarae Natalia, and Rerini Sariyani. “Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/a: Narasi Deskriptif SMP Di Kabupaten Barito Timur.” *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 10–28. <https://journal.csspublishing/index.php/education>.

Madrasah, D I Sekolah. “PERAN PENDIDIK DALAM PEMBINAAN DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH / MADRASAH” 4 (2018): 72–94.

Makhshun, Toha, and Islam Sultan Agung. “Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 13-17 Dan Implikasinya Pada Pendidikan Keluarga” 3, no. 2 (2020): 65–74.

Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and

- Sri Harmianto. “KAJIAN REFLEKSI TEORI PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN AGAMA PERSPEKTIF ALBERT BANDURA.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.
- Munib, Abdul, Universitas Islam, and Madura Pamekasan. “Kontribusi Pendidikan Agama Islam” 6, no. 2 (2019): 11–20.
- Nurjaman, A R. *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara, 2020.
<https://books.google.co.id/books?id=fs38DwAAQBAJ>.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. “Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak.” *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 1, no. 2 (2016): 8–25. <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.6>.
- Nurul Fatiha, Gisela Nuwa. “Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19 : Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam.” *ATTA’DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020.
- Paisal, Jon. “PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK” 8, no. 1 (2021): 50–66.
- Pendidikan, Dosen, Agama Islam, Ftk Iain Raden, and Intan Lampung. “Tujuan Pendidikan Islam Imam Syafe’I.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 151–66.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Purwanto, Nfn. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Putra, A R Y Antony. “Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-

Ghazali,” no. 113 (2008): 47.

Putri, Alzaviana. “Konsep Adab Menuntut Ilmu Menurut Kitab Tanbihul Muta’allim Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 87–103.
<https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i1.12254>.

Putri Septirahmah, Andini, and Muhammad Rizkha Hilmawan. “Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 618–22. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>.

Qomari, Rohmad. “Prinsip Dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 1 (1970): 47–67. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i1.318>.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

Rahmi, Aulia. “Pendidikan Agama Bagi Anak Dalam Keluarga Di Gampong Aneuk Galong Baro, Aceh Besar.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2018): 129. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i1.880>.

Rochimi, Isnaenti Fat, and Suismanto Suismanto. “Upaya Guru Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 4 (2019): 231–46.
<https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-02>.

- Saetban, Antonius A. "Internalisasi Nilai Disiplin Melalui ' Perencanaan ' Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Baik Remaja," 2020, 90–98.
- Sahfutra, Surya Adi. "Gagasan Pluralisme Agama Gus Dur Untuk Kesetaraan Dan Kerukunan." *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 10, no. 1 (2014): 89.
<https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1001-06>.
- Satya Yoga, Dyah, Ni Wayan Suarmini, and Suto Prabowo. "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak." *Jurnal Sosial Humaniora* 8, no. 1 (2015): 46.
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>.
- Sodikin, R. Abuy. "Konsep Agama Dan Islam." *Alqalam* 20, no. 97 (2003): 1.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v20i97.643>.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Kampus Daerah Cibiru, and Universitas Pendidikan Indonesia. "GENERASI EMAS INDONESIA THE IMPORTANCE OF CHARACTER EDUCATION FOR BUILDING PENDAHULUAN Pendidikan Secara Etimologi Berawal Dari Bahasa Yunani Dengan Kata Pedagogie Yang Artinya Memberikan Bimbingan Kepada Anak . Sedangkan , Dari Bahasa Inggris Berawal Den" 5 (2021): 28–35.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tarbawi, Jurnal, and Jurnal Ilmu Pendidikan. "Pendidikan Agama Dalam Keluarga" 15, no. 01 (2019): 89–105.
- Taubah, Mufatihatur. "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA

- PERSPEKTIF ISLAM Mufatihatus Taubah (Dosen STAIN Kudus Prodi PAI).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2016): 109–36.
<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>.
- Utami, Fadilah. “Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1777–86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>.
- Wahidin, D, and W D Aryani. “... Islam Dalam Keluarga Dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa Smp Plus” *Jurnal Education and ...* 10, no. 3 (2022): 533–38.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/4094%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4094/2660>.
- Wahidin, Unang. “Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak.” *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2017).
<https://doi.org/10.30868/ei.v1i02.19>.
- Yahdi*, Muhammad. “FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEHIDUPAN MANUSIA Oleh: Muhammad Yahdi *.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 113 (2010): 211–25.
http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3822.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yasin, F. “Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah.” *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan* IX,

no. 1 (2011): 241948.

Zubaedy, M. "KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT AL- QUR ' AN
SURAT LUQMAN AYAT 13-19," n.d., 135–50.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

- 1) Isilah identitas nama dan kelas.
- 2) Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat, bila ada yang kurang jelas tanyakan pada guru.
- 3) Tentukan pilihan Anda pada kolom kosong yang sudah disediakan menggunakan tanda silang (x) pada pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya membiasakan berdoa sejak kecil.				
2.	Orang tua saya sudah mengajarkan tentang rukun islam dan iman.				
3.	Orang tua menjelaskan bahwa Tuhan Maha Esa yaitu Allah swt.				
4.	Orang tua sering membacakan kisah-kisah islami saat saya masih kecil.				
5.	Orang tua saya mengajarkan ilmu tentang agama di rumah.				
6.	Orang tua memerintahkan menjalankan sholat lima waktu.				
7.	Orang tua melarang saya untuk mengikuti pengajian rutin di masjid, dll.				
8.	Bila waktu sholat telah tiba, orang tua saya mengajak melaksanakan sholat berjamaah.				
9.	Orang tua memberi nasihat ketika saya malas sholat.				
10.	Orang tua memberikan teladan yang baik dalam menjaga aurat.				

11.	Orang tua membiasakan saya untuk mengucapkan salam ketika masuk ke dalam rumah.				
12.	Orang tua mendidik saya untuk mencium tangan kepada orang yang lebih tua.				
13.	Saya disiplin dalam menjalankan sholat lima waktu.				
14.	Saya melaksanakan sholat ketika waktu sholat hampir habis.				
15.	Saya menyadari bahwa setiap perbuatan yang dilakukan diawasi oleh Allah.				
16.	Saya melaksanakan sholat ketika disuruh saja.				
17.	Saya selalu berangkat sekolah tepat waktu.				
18.	Saya berusaha tidak menyontek saat ujian.				
19.	Saya memakai seragam lengkap ketika ke sekolah.				
20.	Saya berkata kasar ketika teman saya melakukan kesalahan.				
21.	Saya bersedekah ketika ada yang melihat saja.				
22.	Saya dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda pendapat dengan saya.				

Lampiran 4 Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1576/Un.03.1/TL.00.1/07/2023 28 Juli 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala SMP Islam Ibnu Sina
di
Kabupaten Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fiki Zainatun Nadiyah
NIM : 19110077
Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Proposal : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2025/Un.03.1/TL.00.1/10/2023 12 Oktober 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Ibnu Sina
di
Kabupaten Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fiki Zainatun Nadiyah
NIM : 19110077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto

Lama Penelitian : Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ani Lekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 6 Dokumentasi Pengisian Angket Kelas VIII



Lampiran 7 Bukti Bimbingan Skripsi

05/02/24, 09:26

.. Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

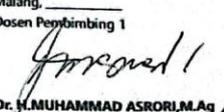
NIM : 19110077
 Nama : FIKI ZAINATUN NADIAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM IBNU SINA KABUPATEN MOJOKERTO

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	23 Agustus 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	(1.) Menambahkan alasan pemilihan judul di bagian pendahuluan, (2.) Merevisi sedikit terkait rumusan masalah dan tujuan penelitian.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	24 Agustus 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	(1.) Menambahkan satu sumber jurnal sebagai referensi penelitian terdahulu, (2.)Revisi tulisan yang salah ketik (typo), kurang efektif dan berbelit-belit.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	24 Agustus 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	(1.)Penulisan Arabnya diperbaiki lagi, (2.)Tabel orisinalitas penelitian diperbaiki lagi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	25 Agustus 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	(1.)Rumusan masalah yang pertama dipisah menjadi dua rumusan masalah atau lebih, (2.)Terdapat kata yang kurang baku di rubah menjadi kata yang lebih baku.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	27 Agustus 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	(1.)Ada satu pendapat yang belum diberi footnote, (2.)Kata-kata yang masih ditulis singkat (dll) lebih baik ditulis (dan lain-lain), (3.)Kata-kata yang typo diperbaiki lagi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	18 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	Revisi proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	26 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	Bimbingan teknis penelitian lapangan dalam pengambilan data	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	31 Oktober 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	Konsultasi terkait kuisioner angket penelitian yang akan disebarakan dalam penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	06 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	konsultasi dan bimbingan bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	16 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	bimbingan revisi bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	24 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	bimbingan revisi bab 5 dan kesimpulan	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	30 November 2023	Dr. H.MUHAMMAD ASRORILM.Ag	Revisi dan finalisasi skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
 Dosen Pembimbing 1

 Dr. H. MUHAMMAD ASRORILM.Ag

05/02/24, 09:26

.. Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

A. N. Kujur / Kappadi


Lampiran 8 Sertifikat Turnitin

 **KEMENTERIAN AGAMA**
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Fiki Zainatun Nadiyah
Nim : 19110077
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Ibnu Sina Kabupaten Mojokerto

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 8 Desember 2023

Kepala,

Betty Afwadzi



